

## DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Global Tuberculosis Report 2017. Geneva; 2017. 15–49.
2. Wohlleben J, Makhmudova M, Saidova F, Azamova S, Mergenthaler C, Verver S. Risk factors associated with loss to follow-up from tuberculosis treatment in Tajikistan: A case-control study. *BMC Infect Dis.* 2017;17(1):1–8.
3. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2015. 2016. 403.
4. Sangadah U. Analisis Faktor Penyebab Terputusnya Pengobatan Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen (skripsi). Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2012.
5. Fauziah N. Faktor Yang Berhubungan Dengan Drop Out Pengobatan Pada Penderita Tb Paru Di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru ( Bp4 ) Salatiga (skripsi). Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang; 2010. 50–60.
6. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2007. 2008;3–19.
7. World Health Organization. World Health Statistics 2 0 0 9. *World Heal Stat.* 2009;1:29.
8. Bhargava SK, Fall CHD, Osmond C. The Diarylquinoline TMC207 for Multidrug-Resistant Tuberculosis. *N Engl J Med.* 2004;350(9):865–75.
9. Albuquerque M de FPM de, Ximenes RA de A, Lucena-Silva N, Souza WV de, Dantas AT, Dantas OMS, et al. Factors associated with treatment failure, dropout, and death in a cohort of tuberculosis patients in Recife, Pernambuco State, Brazil. *Cad Saude Publica.* 2007;23(7):1573–82.
10. Kemenkes RI. Pedoman nasional pengendalian tuberkulosis. *J Kesehat Masy.* 2011;11–35.
11. Octovianus L, Suhartono, Kuntjoro T. Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Drop Out Penderita TB Paru di Puskesmas Kota Sorong. *J Manaj Kesehat Indones.* 2015;3(3):228–34.
12. Djodibroto RD. *Respirologi (Respiratory Medicine)*. Cetakan I. Jakarta:

- EGC; 2009. 47-51-168.
13. PDPI. Pedoman Penatalaksanaan TB (Konsensus TB). Perhimpun Dr Paru Indones. 2011;1-55.
  14. Abiyoso. Tuberkulosis Praktik. Malang: Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya; 2003. 7-25.
  15. World Health Organization. Global Tuberculosis Report 2014. WHO Rep. 2014;(4):7-31.
  16. United Nations. The Millennium Development Goals Report. United Nations. 2015;72.
  17. Danusantoso H. Buku Saku Ilmu Penyakit Paru. 2nd ed. Jakarta: EGC; 2013. 95-159.
  18. Widoyono. Penyakit Tropis : Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya. Jakarta: Erlangga; 2011. 170-173.
  19. Levinson, W. Review of Medical Microbiology and Immunology. 10th ed. California: Mc Graw Hill; 2008. 133-142.
  20. Misnadiarly. Penyakit Infeksi TB Paru dan Ekstrak Paru. Jakarta: Pustaka Populer Obor; 2006. 3-21.
  21. Achmadi UF. Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara; 2005. 63-90.
  22. Rasyid R. Analisis Faktor Determinan Tuberkulosis Paru di Indonesia. Hardisman, editor. Padang: Andalas University Press; 2014. 65.
  23. Aditama, T.,Y. Tuberkulosis : Diagnosis, Terapi dan Masalahnya. Jakarta: Yayasan Penerbit Ikatan Dokter Indonesia; 2005. 26-103.
  24. Izzati S, Basyar M, Nazar J. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Tahun 2013. J Kesehat Andalas. 2015;4(1):262-8.
  25. Croft, J., Norman, H., Fred M. Tuberkulosis Klinik. 2nd ed. Jakarta: Penerbit Widya Medik; 2002. 11-23.
  26. Muaz F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Tuberkulosis Paru Basil Tahan Asam Positif di Puskesmas Wilayah Kecamatan Serang Kota Serang Tahun 2014 (skripsi). Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Syarif Hidayatullah; 2014.

27. Sutangi. Hubungan Sumber Penular Serumah dan Faktor Lain dengan Kejadian Penyakit TB Paru BTA + di Kabupaten Indramayu pada Tahun 2000. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2002. 18–31.
28. Kemenkes RI. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. 2014. 1–210.
29. Martini T. Traditional and Novel Diagnosis Test for TB Infection. In: Naskah Lengkap Perkembangan Terkini Tuberkulosis. Banten: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia; 2007. 22–9.
30. Crofton J. Tuberkulosis Klinis. 2nd ed. Harun M, editor. Jakarta: Widya Medika; 2002. 4-32.
31. Hasan H. Tuberkulosis Paru. In: Wibisono MJ, Winariani, Hariadi S, editors. Buku Ajar Ilmu Penyakit Paru. Surabaya: Departemen Ilmu Penyakit Paru FK Unair; 2010. 15.
32. Amin Z. Tuberkulosis Paru. In: Ilmu Penyakit Dalam. IV. Jakarta Pusat: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2006. 998–1009.
33. World Health Organization. Treatment of tuberculosis. 2017. 8–18.
34. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016. Kementrian Kesehat Republik Indones. 2016;19–45.
35. Kemenkes RI. Pedoman Penerapan DOTS di Rumah Sakit. 2006. 1–13.
36. Aditama, T. Y. Sepuluh Masalah Tuberkulosis dan Penanggulangannya. J Repos Indones. 2000;1:1–8.
37. Firdous U, Rahardjo E, Roselinda R. Faktor-Faktor Penderita Tuberkulosis Paru Putus Berobat. Vol. 16, Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2006. 15–21.
38. Gitawati R. Studi Kasus Hasil Pengobatan Tuberkulosis Paru di 10 Puskesmas di DKI Jakarta 1996-1999. Cermin Dunia Kedokt. 2002;No.137:1–8.
39. World Economic Forum. The Global Competitiveness Report 2016–2017. World Economic Forum Reports 2016. 2016. 204-205.
40. Mirsal R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Paru di Poli DOTS RSUP DR. M. Djamil

- Padang tahun 2013 (skripsi). Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2015. 45–52.
41. Feng J, Huang S, Ting W, Chen Y, Lin Y, Huang R, et al. Gender differences in treatment outcomes of tuberculosis patients in Taiwan: a prospective observational study. *Clin Microbiol Infect.* 2012;18:1–6.
  42. Zulkifli, Kusuma H, Atmajaya, Dramawan A. Analisis Faktor – Faktor Penyebab Masalah Putus Obat pada Program Kontrol Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Gerung Lombok Barat. *J Kesehat Prima.* 2014;8:1345–54.
  43. Kemenkes RI. Tuberkulosis Temukan Obati Sampai Sembuh. *Infodatin.* 2015. 2–3.
  44. Mainbourg EMT, Belchior ADS, Goncalves MJF, Ferreira-Gonçalves MJ. Loss to follow-up in tuberculosis treatment and its relationship with patients' knowledge of the disease and other associated factors. *Rev Salud Pública.* 2016;18(5):714–26.
  45. Muture BN, Keraka MN, Kimuu PK, Kabiru EW, Ombeka VO, Oguya F. Factors associated with default from treatment among tuberculosis patients in nairobi province, Kenya: A case control study. *BMC Public Health.* 2011;11(1):3–4.
  46. Budioro B. *Pengantar Pendidikan (Penyuluhan) Kesehatan Masyarakat.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang; 2000. 22-34.
  47. Smeltzer S. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah.* 8th ed. Jakarta: EGC; 2002. 53-77.
  48. Garrido M da S, Penna ML, Perez-Porcuna TM, de Souza AB, Marreiro L da S, Albuquerque BC, et al. Factors associated with tuberculosis treatment default in an endemic area of the Brazilian Amazon: A case control-study. *PLoS One.* 2012;7(6):1–6.
  49. Kikvidze M. Comorbidities and MDR-TB Treatment Outcomes in Georgia. *Ers Journals.* 2014;44(5):1–4.
  50. Fatmawati. *Prevalensi Pasien Putus dari Pengobatan Anti Tuberkulosis di RSUP Labuang Baji Makassar Periode Januari 2013 - Desember 2013 (skripsi).* Makassar: Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar;

2014. 29–33.
51. Riyanto A. Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011. 61-70.
  52. Notoadmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
  53. Notoadmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012. 35-50.
  54. Ikhsan M. Program DOTS di Rumah Sakit. KlikPDPI. 2007;4:1–5.
  55. Indonesia KKR. Rumah Sakit Berperan Penting dalam Penanggulangan TB. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2010. 1.
  56. Indonesia KKR. The Joint External TB Monitoring Mission (JEMM TB). 2010. 71–5.
  57. Paixão LMM, Gontijo ED. Profile of notified tuberculosis cases and factors associated with treatment dropout. Rev Saude Publica. 2007;41(2):205–13.
  58. Babalik A. A Retrospective Case-Control Study, Factors Affecting Treatment Outcomes for Pulmonary Tuberculosis in Istanbul, Turkey. Balkan Med J. 2012;38(2):4–10.
  59. El-Shabrawy M, El-Shafei DA. Evaluation of treatment failure outcome and its predictors among pulmonary tuberculosis patients in Sharkia Governorate, 2013–2014. Egypt J Chest Dis Tuberc. 2017;66(1):145–52.
  60. Silva V Da, Tigeh S, Wirawan, Made B. The Relationship Between Education, Job, and Family Income with TB Medication Dropouts in. Bali Med J. 2016;5(2):97–100.